



Pelatihan Penggunaan Google Classroom Bagi Guru-Guru SMPN 17 Marusu Kabupaten Maros

Sitti Hajar Aswad¹, Moh. Mulyadi², Harti Oktarina³, Yusniar Rasjid⁴
¹²³⁴Univesitas Patempo

E-mail : sittihajaraswad90@gmail.com

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk (1) meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan *Google Classroom* sebagai salah satu dari media pembelajaran selain tatap muka di kelas, (2) meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep media pembelajaran berbasis elektronik, khususnya *google classroom*, (3) meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola kelas dan nilai di dalam *google classroom*. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui pelatihan dengan metode praktikum secara langsung dan ceramah. Kemampuan pemahaman peserta diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap peserta didik. Evaluasi dilakukan dua cara, yaitu melalui kuesioner dan melalui praktik di tempat. Berdasarkan hasil evaluasi akhir menjelaskan bahwa setelah dilakukannya pelatihan terkait pemahaman dan pengoperasian *Google Classroom* dapat ditarik kesimpulan bahwa semua peserta mampu memahami dan mengoperasikan *Google Classroom* dan bahkan di 69,8% peserta sudah sangat mampu dalam mengoperasikan *Google Classroom*.

Kata Kunci : *google classroom*

PENDAHULUAN

Di Era Revolusi Industri 4.0 dunia pendidikan semakin mengarahkan orientasinya pada teknologi. Kaitanya dengan proses pembelajaran saat ini, kemajuan teknologi sangat berpengaruh pada praktik pembelajaran di kelas. Bahkan dengan kemajuan teknologi, masalah jarak dan waktu dalam pembelajaran bisa di atasi, misalnya dengan pembelajaran daring menggunakan e-learning (Astuti & Febrian, 2019; Bali, 2019; Darmayanti et al, 2007; Ibrahim, 2019; Munawaroh, 2005). Kondisi ini mungkin menjadi deklarasi bahwa pembelajaran tradisional sudah harus diperbaharui karena sudah usang.

Melihat situasi perkembangan pembelajaran saat ini sungguh sangat luar biasa. Lalu, bagaimana dengan pembelajaran daring di Indonesia? Seperti yang telah disinggung di



penjelasan sebelumnya, memang di Indonesia penerapan pembelajaran daring masih dimonopoli pada tingkat perguruan tinggi (Sumarno, 2019). Tidak banyak sekolah-sekolah menengah yang menerapkan pembelajaran daring. Alasan-alasan yang menghadang saat ini adalah kesiapan infrastruktur dan kultur di sekolah-sekolah (Borotis & Poulymenakou, 2004). Tentunya ini akan menghambat para guru untuk menerapkan pembelajaran daring. Hanya sekolah-sekolah yang memiliki infrastruktur memadai saja mampu menerapkannya. Meskipun demikian, setiap permasalahan pasti ada jalan keluarnya.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka peran perusahaan besar seperti Google sekan-akan memberikan kemudahan dalam segala bidang kehidupan. Termasuk dibidang pembelajaran, Google telah memfasilitasi para guru sebuah fitur yang bernama Google Classroom (Azhar & Iqbal, 2018). *Google classroom* merupakan suatu learning management system yang dapat digunakan untuk menyediakan bahan ajar, tes yang terintegrasi penilaian. Berbeda dengan media pembelajaran yang lain keunggulan media *google classroom* adalah masalah efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran. Aplikasi ini akan membantu guru dalam menerapkan pembelajaran onlinenya. Aplikasi ini sangat mudah dioperasikan dan murah. Aplikasi ini menjadi solusi bagi guru untuk menerapkan pembelajaran online yang selama ini terhalang oleh biaya dan peralatan mahal. Sungguh disayangkan, dengan adanya kemudahan seperti yang dijelaskan di atas, realitanya masih sedikit guru yang menggunakan aplikasi ini. Alasan terbesar dalam situasi ini adalah adanya kesenjangan digital di kalangan guru atau sering dikenal dengan gagap teknologi (Gaptek) (Muhammad Zulham, 2013). Solusi yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan berbagai pelatihan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pendekatan yang dipakai untuk mencapai tujuan pelatihan meliputi beberapa jenis kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan metode praktikum secara langsung dan metode ceramah.

Sasaran pelatihan ini adalah guru-guru SMPN 17 Marusu Kabupaten Maros. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Pra Pelatihan

Sebelum pelatihan dilaksanakan, harus mengetahui materi yang harus disampaikan dan membuat kuisioner untuk menjadi pengukur kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan.



2. Metode Pelaksanaan Pelatihan

Metode yang dilakukan ketika pelatihan dilaksanakan yaitu:

- a. Pemberian dan menjelaskan materi serta mempraktikannya (tutorial). Metode Pembelajaran menggunakan metode praktikum sehingga mempermudah peserta dalam memahami materi yang diberikan.
- b. Memberikan pendampingan langsung kepada peserta.

Tidak semua peserta mampu menyerap materi hanya dengan mendengarkan atau melihat langsung penggunaannya, tetapi beberapa peserta harus diberikan pendampingan langsung oleh pemateri dan didampingi saat menggunakan atau mengoperasikan *Google Classroom*.

- c. Praktik langsung dan evaluasi. Saat semua materi selesai disampaikan, peserta diberikan tugas untuk mempraktikkan langsung semua materi yang telah diberikan dan dicek untuk melihat sejauh mana pemahaman para peserta dalam memahami semua materi yang diberikan.
- d. Pengisian formulir evaluasi. Peserta mengisi formulir evaluasi sebelum dan sesudah materi, agar pemateri dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta.

3. Metode Pasca Pelatihan

Metode pasca pelatihan yaitu menghitung hasil kuesioner evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah masing-masing sesi pelatihan dan pada akhir kegiatan. Setiap sesi pelatihan akan dilakukan evaluasi kemudian dilanjutkan evaluasi materi secara keseluruhan di akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan serta diskusi yang dilakukan selama kegiatan. Evaluasi kegiatan juga dilakukan berupa kuesioner yang diisi peserta, terkait dengan kegiatan yang telah mereka ikuti dan penerapan SLN pada proses belajar mengajar.

Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa semua peserta mampu memahami dan mengoperasikan *Google Classroom* dan bahkan di 69,8% peserta sudah sangat mampu dalam mengoperasikan *Google Classroom*.

Melalui pelatihan ini, diharapkan guru dapat memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi sebagai media untuk mencerdaskan peserta didik. Sehingga guru tidak



terlalu terbebani dengan kegiatan belajar mengajar dan peserta didik dapat kreatif memanfaatkan media pembelajaran berbasis *social network*. Selain itu guru dapat melakukan proses belajar mengajar yang tidak terpaku pada ruang kelas dan jam sekolah. Sehingga proses belajar mengajar juga tetap dapat dilakukan di luar jam dan area sekolah.

PENUTUP

Setelah dilaksanakannya pelatihan *Google Classroom* ini, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Semua peserta sudah memahami dan mengoperasikan *Google Classroom*.
2. 69,8% peserta sudah sangat mampu mengoperasikan *Google Classroom*.
3. 30,2% peserta mampu dalam mengoperasikan *Google Classroom*.
4. Pemateri bertambah kemampuan *public speaking*-nya serta ilmu yang didapatkannya selain didalam materi pada perkuliahan.
5. Kegiatan ini merupakan bentuk kerjasama antara STKIP Pembangunan Indonesia dengan SMPN 17 Marusu Kabupaten Maros

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2013). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Mayasari, Fitria, et.all. (2019). Pelatihan Komunikasi Efektif Media Pembelajaran Google Class Room Bagi Guru MAN 2 Model Pekanbaru. Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI, 3(1), Mei 2019, ISSN : 2550-0198.
- Munawaroh, I. (2005). Virtual Learning dalam Pembelajaran Jarak Jauh. Majalah Ilmiah Pembelajaran, (2). Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/22000/virtual-learning-dalam-pembelajaran-jarak-jauh>
- Wijaya, Andri dan Aliyanto, Arif. (2016). Analisis Kegunaan dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Google Apps For Education.Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri (SENIATI) 2016. ISSN: 208-4218. Malang: Institut Teknologi Nasional.